

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Penelitian sudah dilakukan pada tanggal 26 - 01 Februari 2022. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas mengenai “Tingkat Pengetahuan dan Pelaksanaan *Early Warning Score* Perawat di Ruang Rawat Inap RSUD Bandung Kiwari” dengan menggunakan pendekatan *cross sectional* yang melibatkan 35 responden perawat, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil data yang diperoleh tentang karakteristik responden perawat di ruang rawat inap RSUD Bandung Kiwari sebagian besar perawat berjenis kelamin laki-laki sebanyak 18 orang (51,4%). Umur responden perawat sebagian besar di range usia 26-30 tahun terdapat 23 orang perawat (65,7%). Hampir seluruh responden berpendidikan Ners terdapat 27 orang (77,1%) dan untuk lama bekerja sebagian besar di range 1-2 tahun terdapat 18 orang (51,4%).
2. Tingkat pengetahuan perawat tentang EWS sebagian besar dalam kategori cukup ada 21 orang (60%), kategori baik 7 orang (20%) dan kategori kurang 7 orang (20%).
3. Tingkat Pelaksanaan EWS sebagian besar dalam kategori kurang sebanyak 18 orang (51,4%) dan kategori baik sebanyak 17 orang (48,6%).

B. Saran

Saran setelah penelitian ini, sangat dibutuhkan untuk meningkatkan pelayanan ke pasien. Berdasarkan kesimpulan dari penelitian diatas peneliti memiliki saran sebagai berikut :

1. Bagi Rumah Sakit

Pengelola kebijakan rumah sakit dan ruangan diharapkan untuk memberi pelatihan tentang EWS bagi perawat dalam upaya meningkatkan pengetahuan tentang EWS. Selain itu kepala ruangan melakukan supervisi berkala tentang pelaksanaan EWS dan pengisian EWS di formulir EWS. Kepala ruangan bisa juga berjenjang kepada ketua tim untuk melakukan monitoring pelaksanaan EWS. Formulir EWS dibuat dengan disertai dengan panduannya yang ditempatkan dibalik formulir skor EWS, sehingga dapat mempermudah perawat dalam melakukan skoring dan analisa tindak selanjutnya. Selain itu pihak rumah sakit membuat SPO tentang EWS.

2. Bagi Perawat

Perawat dapat meningkatkan peran dalam memonitoring dan menganalisa parameter fisiologis serta selalu mengikuti panduan dalam pelaksanaan EWSnya. Hal Ini bisa meningkatkan pelayanan keperawatan terhadap pasien.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti yang selanjutnya bisa menghubungkan antara tingkat pengetahuan dan pelaksanaan EWS. Selain itu bisa ditambahkan dengan kepatuhan dalam pendokumentasian EWS, sehingga dapat terlihat lebih spesifik bagaimana pengisian EWS di status pasien terlaksana dengan baik atau tidak.

